

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia saat ini, rumah sakit perlu membuat perencanaan yang matang agar tetap kompetitif. Teknologi baru mendorong rumah sakit untuk memberikan layanan kesehatan yang cepat dan baik serta memenuhi kebutuhan akan informasi medis. Salah satu cara untuk menilai apakah layanan kesehatan suatu rumah sakit semakin baik adalah dari cara mereka menangani catatan medis (Munazhifah et al., 2023). Rumah sakit dapat menjadi tempat yang memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh kepada masyarakat, memberikan pelayanan saat Anda menginap di sana, berkunjung untuk pemeriksaan singkat, dan membutuhkan pertolongan mendesak. (Kemenkes RI, 2022).

Rumah sakit adalah tempat perawatan kesehatan yang memberikan berbagai jenis bantuan kesehatan, seperti layanan dan perawatan medis. (Ahmad Maulana & Herfiyanti, 2021). Rumah sakit memberikan keuntungan utama yang didukung oleh sumber daya yang baik. Pekerja merupakan salah satu sumber daya yang dibutuhkan di rumah sakit. Orang yang bekerja dapat menjadi sangat penting karena mereka menawarkan layanan yang tidak dapat disimpan dan hanya ada saat digunakan. Anggota staf merupakan sumber daya utama bagi sebuah pusat medis karena mereka sangat penting dalam mengelola, mampu, menciptakan ide-ide baru, dan bekerja keras untuk membantu pusat medis tumbuh dan menjaga kesehatan pasien. (Prihadi and Meilani, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 mengatakan bahwa “Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada

pasien. Sedangkan Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan Rekam Medis”

Pemantauan kesehatan pasien dimulai saat mereka mendapatkan perawatan di rumah sakit, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan informasi mengenai kemajuan mereka selama menjalani perawatan di rumah sakit, dan diakhiri dengan penanganan catatan medis mereka, yang meliputi menjaga catatan tersebut tetap aman dan mengeluarkannya dari tempat penyimpanan saat dibutuhkan, atau meminjamkannya untuk alasan lain. Penggunaan rekam medis membantu memastikan segala sesuatunya dilakukan dengan sempurna untuk meningkatkan kualitas perawatan kesehatan di rumah sakit. Rekam medis berfungsi dengan baik jika bagian pemrosesan data berfungsi dengan benar, termasuk cara penyimpanan data medis. Fasilitas perawatan kesehatan perlu memiliki apa yang dibutuhkan untuk mengelola rekam medis. Staf yang dipilih oleh kepala fasilitas perawatan kesehatan menyimpan rekam medis dan ringkasan pemulangan. (Qolbi, M. 2021)

Berdasarkan hasil observasi di RSIA IBI Surabaya, terdapat rekam medis elektronik yang belum diisi karena dokter tidak sempat mengisi rekam medis elektronik saat melakukan pengisian sistem informasi manajemen rumah sakit. Ketika menggunakan sistem resume medis elektronik, dokter perlu mengisi catatan riwayat pengobatan di dokumen elektronik yang dapat diakses oleh dokter tersebut

Setelah melihat apa yang terjadi di dunia nyata, jelas bahwa banyak ringkasan medis elektronik tidak lengkap, dan studi awal peneliti yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan judul *Analisis Kelengkapan Resume Medis Elektronik Rawat Inap*

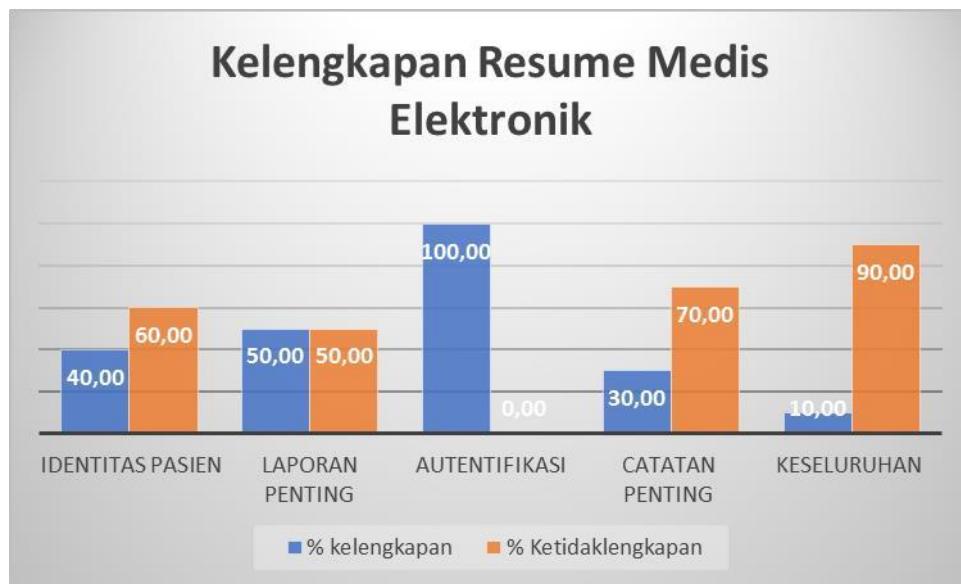
Pada Rekam Medis Elektronik di RSIA IBI Surabaya, kami memeriksa 10 resume medis elektronik pada bulan Agustus 2024.

Tabel 1.1 Kelengkapan Resume Medis Elektronik Pada Bulan Agustus 2024 di RSIA IBI Surabaya

NO	Kategori	Sampel keseluruhan resume medis elektronik	Rekapitulasi		% Ada	
			Ada		Ada	
			Lengkap	Tidak Lengkap	Lengkap	Tidak Lengkap
A	IDENTITAS PASIEN					
1	Nama Pasien	10	10	0	100%	0%
2	Umur	10	10	0	100%	0%
3	TL	10	10	0	100%	0%
4	Pekerjaan	10	4	6	40%	60%
5	Alamat	10	10	0	100%	0%
6	No RM	10	10	0	100%	0%
7	Jenis Kelamin	10	10	0	100%	0%
8	Tanggal Masuk	10	10	0	100%	0%
9	Tanggal Keluar	10	10	0	100%	0%
RATA – RATA					93%	7%
B	LAPORAN PENTING					
1	Alasan Masuk	10	9	1	90%	10%
2	Keluhan Utama	10	10	0	100%	0%
3	Riwayat Masuk	10	10	0	100%	0%
4	Pemeriksaan Fisik	10	10	0	100%	0%
5	Pemeriksaan Penunjang	10	10	0	100%	0%
6	Tindakan	10	9	1	90%	10%
7	Obat-Obatan Waktu Pulang	10	10	0	100%	0%
8	Diagmosa Awal	10	10	0	100%	0%
9	Diagnosa Akhir	10	10	0	100%	0%
10	Alergi	10	6	4	60%	40%
11	Diet Selama Di Rawat	10	10	0	100%	0%
12	Hasil Lab	10	10	0	100%	0%
13	Intruksi	10	8	2	80%	20%
14	Keadaan Pulang	10	10	0	100%	0%
15	Lanjutan	10	10	0	100%	0%

16	Obat-Obatan Waktu Pulang	10	10	0	100%	0%
17	Cara Pulang	10	10	0	100%	0%
18	Tanggal Kontrol	10	10	0	100%	0%
RATA – RATA					98%	2%
C	AUTENTIFIKASI					
1	Nama Dokter	10	10	0	100%	0%
2	Barcode	10	10	0	100%	0%
RATA – RATA					100%	0%
D	CATATAN PENTING					
1	Coretan	10	3	7	30%	70%
RATA – RATA					30%	70%

Berdasarkan Tabel 1.1 hasil survei awal kelengkapan resume medis elektronik rawat inap pada bulan Agustus 2024 terdapat 9 item yang dikatakan masih belum lengkap, yaitu pada item kelengkapan pekerjaan dengan total kelengkapan 4 dari 10 sampel elektronik dengan nilai kelengkapan 40%, yang kedua pada item kelengkapan alasan masuk dengan total 9 dari 10 sampel dengan nilai kelengkapan 90%, yang ketiga pada item tindakan dengan total 9 dari 10 sampel dengan nilai kelengkapan 90%, yang keempat pada item alergi dengan total 6 dari 10 sampel dengan nilai kelengkapan 60%, yang kelima pada item intruksi dengan total 8 dari 10 dengan nilai kelengkapan 80%, yang keenam pada item kesalahan ketik dengan total 3 dari 10 dengan nilai kelengkapan 30%.

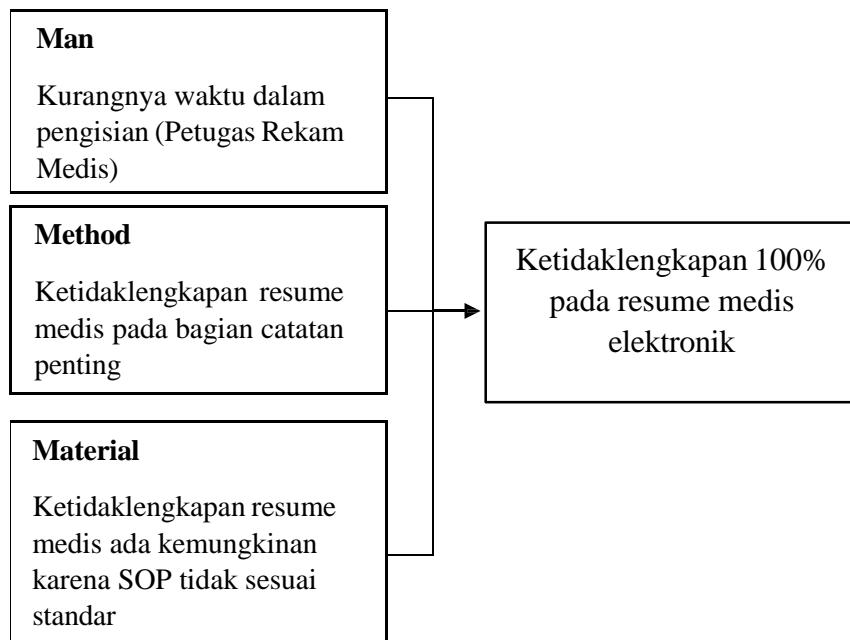


Gambar 1.1 Kelengkapan Resume Medis Elektronik pada Bulan Agustus 2024 di RSIA IBI Surabaya

Berdasarkan gambar 1.1 kelengkapan resume medis elektronik pada bulan Agustus 2024, di nyatakan total kelengkapan yang di ukur menggunakan grafik batang dinilai yang paling rendah ada pada item laporan penting pada resume medis elektronik pasien yang dirawat inap. Ringkasan medis elektronik di RSIA IBI Surabaya belum terisi lengkap pada bulan Agustus 2024.

Berdasarkan alasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penulisan ilmiah ini dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Elektronik Pasien Rawat Inap pada Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit IBI Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Setelah melihat permasalahan pada gambar 1.2, kami mengetahui bahwa resume medis elektronik pasien yang dirawat di RSIA IBI Surabaya belum terisi secara lengkap, hal ini disebabkan oleh beberapa hal:

1. Faktor *Man*

Petugas Rekam Medis yang menangani pencatatan pengisian resume medis elektronik. Kurangnya waktu dalam pengisian resume medis elektronik menyebabkan ketidaktelitian dalam pengisinya. Ketelitian terhadap detail sangat penting karena jika ada komponen yang tidak lengkap sepenuhnya maka resume medis elektronik dianggap 100% tidak lengkap.

2. Faktor *Method*

Isian Resume Medis Elektronik. Dokumen yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan yang sah dari subjek penelitian sebelum mereka berpatisipasi dalam suatu penelitian.

3. Faktor *Material*

Ketidaklengkapan Resume Medis diakibatkan oleh tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai kelengkapan pengisian menyebakan persentase ketidaklengkapan menjadi tinggi

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menunjukkan batasan permasalahan agar penelitian tetap terfokus dan tidak terlalu luas. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada seberapa akurat data riwayat rawat inap dalam resume medis elektronik di RSIA IBI Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Seberapa lengkap pengisian resume medis rawat inap pada rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui kelengkapan pengisian resume medis rawat inap pada rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian resume medis terkait Identitas Pasien pada rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya
2. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian resume medis terkait Laporan Penting pada rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya
3. Mengidenifikasi kelengkapan pengisian resume medis terkait Autentifikasi pada rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya
4. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian resume medis terkait Catatan Pentong pada rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Ini membantu peneliti belajar lebih banyak, memperluas pemahaman mereka, dan memberi mereka lebih banyak pengalaman.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Berikut adalah beberapa pemikiran dan ide untuk para pemimpin rumah sakit, terutama untuk area pendaftaran.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan ajar bagi perguruan tinggi di masa yang akan datang, serta dapat menjadi bahan rujukan bagi perpustakaan.